

**PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DALAM UPAYA Mendukung
PENGUNAAN INTERNET SEHAT DAN AMAN BAGI SISWA DI
SDN PENDRIKAN LOR 01**

**INCREASING DIGITAL LITERACY IN AN EFFORT TO SUPPORT
HEALTHY AND SAFE INTERNET USE FOR STUDENTS AT
SDN PENDRIKAN LOR 01**

Edi Jaya Kusuma*, Ririn Nurmandhani

Universitas Dian Nuswantoro, Jl. Imam Bonjol No.207, Pendrikan Kidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50131, Indonesia.

ABSTRACT

Online learning changes the culture and patterns of students in learning. The use of technology can support learning activities to be more efficient and effective if used appropriately. The cultivation of healthy and safe internet use needs to be done from an early age through healthy internet ethics. Increasing digital literacy needs to be a priority in avoiding or reducing bad habits that may arise and grow in the real world into the virtual world so that they can have a negative impact. The purpose of this service was to provide an understanding of digital literacy in an effort to support healthy and safe internet use for 51 students of grade 5 at SDN Pendrikan Lor 01. An indicator of the success of this service is that students are able to understand safe and healthy internet use. The average pre-test and post-test results obtained an increase in knowledge of 52%. It is hoped that by increasing understanding of digital literacy, students can apply safe and healthy internet use in everyday life.

Keywords: Literacy, Digital, Healthy and Safe Internet

ABSTRAK

Pembelajaran secara daring mengubah budaya dan pola siswa dalam belajar. Penggunaan teknologi dapat menunjang kegiatan pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif jika digunakan secara tepat. Penanaman penggunaan internet sehat dan aman perlu dilakukan sejak dini melalui etika berinternet secara sehat. Peningkatan literasi digital perlu menjadi prioritas dalam menghindari ataupun mengurangi kebiasaan buruk yang mungkin dapat timbul dan tumbuh di dunia nyata ke dunia maya sehingga dapat menimbulkan dampak negatif. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pemahaman tentang literasi digital dalam upaya mendukung penggunaan internet sehat dan aman bagi 51 siswa kelas 5 SDN Pendrikan Lor 01. Indikator keberhasilan pengabdian ini adalah siswa mampu untuk memahami penggunaan internet aman dan sehat. Hasil rerata *pre-test* dan *post-test* didapatkan peningkatan pengetahuan sebesar 52%. Diharapkan dengan peningkatan pemahaman literasi digital ini siswa dapat menerapkan penggunaan internet aman dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Literasi, Digital, Internet Sehat dan Aman

PENDAHULUAN

Pembelajaran secara daring mengubah budaya dan pola siswa dalam belajar. Penggunaan teknologi dapat menunjang kegiatan pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif jika digunakan secara tepat. Teknologi digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat mempermudah guru maupun siswa dalam mengelola dan menyampaikan materi pembelajaran serta menjadi pengalaman baru dalam proses pembelajaran. (Sari, Tussyantari and Suswandari, 2021) Sebelum pandemi pemanfaatan internet bagi anak sebatas digunakan sebagai media komunikasi dengan orang tua atau digunakan untuk bermain game, berbeda dengan sekarang dimana dalam proses pembelajaran telah memanfaatkan teknologi. (Kurniawan *et al.*, 2021)

Peran internet sangat besar bagi aktivitas manusia di berbagai aspek kehidupan diantaranya adalah mempermudah hidup dan pendidikan sangat cepat berkembang. Siswa dapat mengakses konten dan sumber pengetahuan serta hal terbaru dengan cepat dan mudah dimanapun dan kapanpun. Tidak hanya dampak positif

yang diberikan internet namun juga dampak negatif yang diterima dari penggunaan internet yang semakin banyak dan mudah digunakan. (Rudianto *et al.*, 2019)

Sudah banyak ditemukan dampak negatif dari internet diantaranya adalah perjudian, pelecehan, penipuan, penyebaran hoax, pencemaran nama baik, dan penyebaran video porno. Terkait dengan penggunaan media sosial juga terdapat banyak dampak negatifnya diantaranya adalah perundungan di dunia maya yang sudah menelan banyak korban dan sebagian besar adalah remaja dan anak-anak. (Yudhistira *et al.*, 2021) Kejahatan di dunia maya wajib dihindari dengan prinsip dasar pengetahuan dan penggunaan internet. Penanaman penggunaan internet sehat dan aman perlu dilakukan sejak dini melalui etika berinternet secara sehat. (Tampubolon *et al.*, 2022). Peningkatan literasi digital perlu menjadi prioritas dalam menghindari ataupun mengurangi kebiasaan buruk yang mungkin dapat timbul dan tumbuh di dunia nyata ke dunia maya sehingga dapat

menimbulkan dampak negatif. (Puspitasari *et al.*, 2020)

SDN Pendrikan Lor 01 merupakan salah satu SD yang terletak di tengah kota Semarang. Dengan kondisi lingkungan di tengah perkotaan, sebagian besar orang tua siswa adalah pekerja sehingga untuk kegiatan pembelajaran siswa diberikan HP dengan pengawasan orang tua yang minim. Siswa kelas 5 dan 6 sebagian besar sudah memiliki HP yang digunakan untuk dirinya sendiri. Terkadang HP lebih banyak digunakan siswa untuk kegiatan hiburan lainnya seperti main game, penggunaan aplikasi chat, dan penggunaan social media yang berlebih. Untuk kegiatan ini beberapa tidak ada filter bagi pengguna di bawah umur sehingga siswa dapat mencari dan menemukan apapun yang mereka inginkan tanpa ada pembatasan ataupun arahan dari orang tua. Siswa masih kurang dalam pemahaman terkait penggunaan internet yang aman dan sehat sehingga belum dapat menggunakan internet dengan bijak. Literasi digital yang masih kurang bagi siswa perlu ditingkatkan untuk mengatasi masalah ini sehingga

walaupun dengan minimnya pendampingan dari orang tua siswa diharapkan telah memiliki literasi digital yang baik dan mampu mengaplikasikannya ketika mereka menggunakan internet.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 6 tahapan. Pertama adalah tahapan persiapan dalam tahap ini pengusul berkoordinasi dengan mitra untuk menentukan jadwal kegiatan, lokasi, serta mengkoordinir siswa yang akan diberikan intervensi. Pengusul membuat modul “Penggunaan Internet Sehat dan Aman” yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan intervensi.

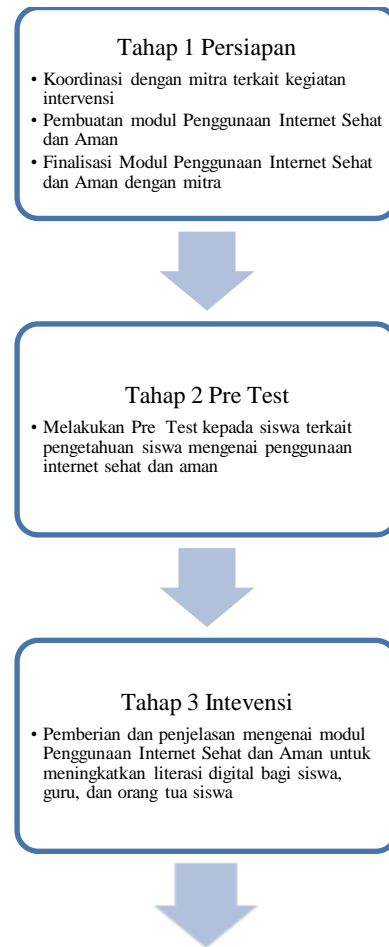
Dalam modul ini berisi bagaimana penggunaan internet sehat dan aman baik yang akan dibuat untuk anak dan juga orang tua. Tahap kedua adalah melakukan *pre-test* yang berisikan materi yang ada di dalam modul yang telah dibuat. Dalam tahapan ini pengusul membuat *pre-test* yang akan diberikan kepada siswa sebelum intervensi dilakukan. Kegiatan ini sebagai dasar untuk menentukan target luaran yang ingin dicapai. Tahap kegiatan selanjutnya adalah intervensi,

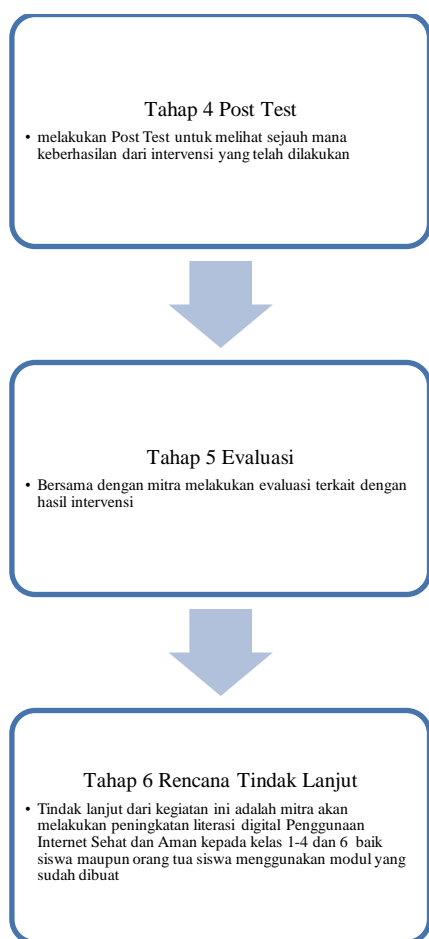
dalam tahap ini pengusul akan memberikan pemahaman literasi digital berdasarkan modul Penggunaan Internet sehat dan Aman kepada siswa kelas 5 dan guru SDN Pendrikan Lor 01.

Tahapan selanjutnya adalah *post-test*, tahapan ini untuk melihat sejauh mana perbedaan literasi yang dimiliki oleh siswa sebelum diberikan pemahaman terkait modul “Penggunaan Internet Sehat dan Aman”.

Hasil yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah adanya peningkatan literasi digital bagi siswa. Tahapan kelima adalah evaluasi yaitu dengan evaluasi hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dikerjakan oleh siswa dan melihat hasilnya. Tahapan akhir dalam kegiatan ini adalah rencana tindak lanjut, rencana tindak lanjut akan dilaksanakan mitra secara mandiri.

Alur tahapan kegiatan dalam pengabdian ini dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar 1. Alur Tahapan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Jumat, 4 Agustus 2023 kepada siswa kelas 5 SDN Pendrikan Lor 01 sebanyak 51 orang dengan didampingi 2 guru kelas 5 dan kepala sekolah. Pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan diantaranya adalah pembukaan oleh kepala sekolah dilanjutkan dengan siswa mengerjakan *pre-test* terkait

dengan penggunaan internet aman dan sehat



Gambar 2. Pengisian Pre-test oleh Siswa SDN Pendrikan Lor 01

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait dengan penggunaan internet aman dan sehat dimana didalamnya materi tersebut menjelaskan tentang pengertian dari internet yaitu tempat untuk mencari informasi apa saja secara cepat mudah dan dengan harga yang terjangkau dan dijelaskan terkait dengan alasan kita membutuhkan internet yaitu sebagai sarana untuk mencari informasi, sumber pembelajaran tambahan, fasilitas multimedia, sarana pendidikan jarak jauh, sarana penyimpanan informasi, dan mendorong kreativitas dan kemandirian.



Gambar 3. Pemaparan Materi Internet Aman dan Sehat Sesi 1

Materi selanjutnya yaitu menjelaskan tentang media yang dapat digunakan untuk mengakses internet diantaranya adalah komputer, *handphone/gadget*, laptop, dan tablet dimana siswa dapat menggunakan media tersebut untuk mengakses situs yang sesuai dengan umur dan kebutuhan mereka untuk belajar diantaranya adalah untuk mengakses situs *youtube kids*, *google kiddle*, *kahootz*, *toon math*, *lingokids*, dan soal ujian SD yang dapat membantu mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan pembelajaran secara mandiri.



Gambar 4. Pemaparan Materi Internet Aman dan Sehat Sesi 2

Materi selanjutnya yaitu pemaparan terkait dengan manfaat internet diantaranya adalah untuk memperluas pertemanan, adaptasi dengan teknologi, dan menambah motivasi untuk dapat meningkatkan kreativitas. Tidak hanya hal positif yang bisa didapatkan dari memanfaatkan internet untuk mempermudah kehidupan namun juga terdapat dampak negatif diantaranya adalah meningkatkan sifat individualisme, kejahatan di dunia maya, dan malas untuk berkomunikasi dengan orang sekitar. Hal ini perlu untuk dihindari agar dampak negatif internet dapat dikurangi. Untuk mengurangi dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari internet maka ada beberapa hal yang perlu untuk diterapkan diantaranya adalah menjaga privasi data diri, menghindari email asing, menggunakan internet untuk media pembelajaran, melakukan pencarian sesuai dengan usia, berkomunikasi secara terbuka, serta pendampingan orang tua ketika anak menggunakan internet. Dalam pengabdian ini juga disampaikan terkait dengan penggunaan gadget secara nyaman diantaranya adalah jarak yang baik antara mata dan gadget adalah 30-

40 cm dan dipastikan pencahayaan gadget tidak terlalu terang. Disarankan untuk tidak menggunakan gadget sambil tiduran dan berhenti untuk menggunakan gadget sebelum tidur serta meletakkan gadget lebih rendah dari posisi mata serta menjaga kelembaban mata. Dalam menggunakan gadget disarankan untuk mengistirahatkan mata sekitar 20 menit dan memandang objek berjarak 20 meter selama periode 20 detik.

Kegiatan selanjutnya setelah pemaparan materi adalah siswa diminta untuk mengerjakan post test untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dari materi yang telah disampaikan.



Gambar 5. Pengisian Post-test oleh Siswa SDN Pendrikan Lor 01



Gambar 6. Penutupan

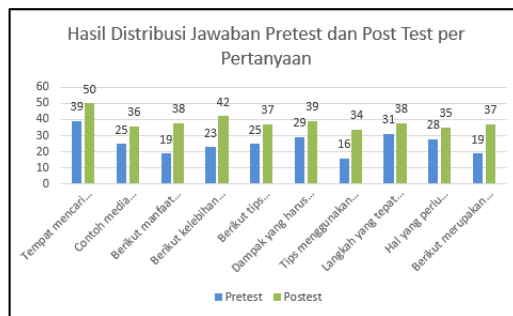
Perbandingan hasil pretest dan post test dalam kegiatan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Jawaban Benar untuk Masing-Masing Pertanyaan

Pertanyaan	Distribusi Jawaban Benar	
	Pre-test	Post-test
Tempat mencari informasi yang mudah, cepat, dan murah	39	50
Contoh media untuk berinternet	25	36
Manfaat dalam berinternet	19	38
Kelebihan Internet, kecuali	23	42
Tips berinternet dengan aman, kecuali	25	37
Dampak yang harus dihindari ketika berinternet	29	39
Tips menggunakan internet yang sehat dan aman sebagai berikut	16	34
Langkah yang tepat dalam menghindari kejahatan berinternet adalah	31	38

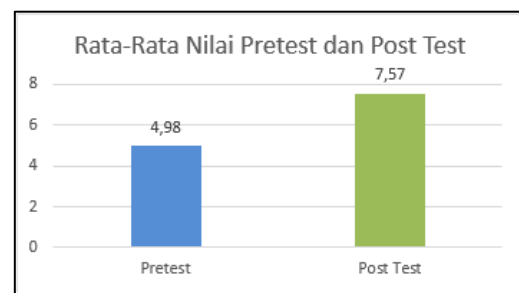
Pertanyaan	Distribusi Jawaban Benar	
	Pre-test	Post-test
Hal yang perlu dihindari saat berkomunikasi di internet adalah	28	35
Berikut merupakan aplikasi ramah anak untuk media pembelajaran adalah	19	37

mengetahui terkait dengan manfaat dalam berinternet dan aplikasi ramah anak yang dapat digunakan untuk media pembelajaran. Dari hasil *post-test* dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan jawaban benar dari hasil *pre-test* yang memiliki jawaban benar paling sedikit. Peningkatan jawaban benar paling banyak yaitu terkait dengan manfaat dan kelebihan dalam menggunakan internet.



Gambar 7. Hasil Distribusi Jawaban Pre-test dan Post-test per Pertanyaan

Dari hasil distribusi jawaban untuk masing-masing pertanyaan dapat dilihat pada grafik berikut bahwa dari semua pertanyaan terdapat peningkatan jawaban benar. Terdapat masing-masing 10 pertanyaan untuk *pre-test* dan *post-test* yang dikerjakan oleh siswa kelas 5 SDN Pendrikan Lor 01. Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pada pretest hanya ada 16 siswa yang mengetahui terkait dengan tips menggunakan internet dengan aman, dan masing-masing 19 orang yang



Gambar 8. Hasil Rata-Rata Nilai Pre-test dan Post-test

Berdasarkan hasil rata-rata pretest didapatkan nilai rata-rata *pre-test* adalah 4,98 dan untuk hasil *post-test* didapatkan hasil 7,57 dan dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa kelas 5 SDN Pendrikan Lor 01 sebesar 52%. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa terkait dengan penggunaan internet yang aman dan sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada siswa kelas 5 SDN Pendrikan Lor 01 tentang “Peningkatan Literasi Digital dalam Upaya Mendukung Penggunaan Internet Sehat dan Aman” dapat berjalan dengan baik. Siswa dapat memahami pemaparan materi yang disampaikan dengan baik hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil *pre-test* dan *post-test* sebesar 52%. Dengan bertambahnya tingkat pemahaman siswa terkait dengan penggunaan internet sehat dan aman diharapkan dapat mengurangi dampak negatif penggunaan internet dan siswa dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak untuk mendukung proses pembelajaran.

Saran

Perlu adanya pendampingan lebih kepada siswa oleh guru dan orang tua terkait dengan penggunaan internet yang sehat dan aman bagi siswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini didanai oleh LPPM Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, R. *et al.* (2021) ‘Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar’, *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), pp. 15–21.
- Puspitasari, T. *et al.* (2020) ‘Penggunaan Internet Yang Sehat dan Aman di era Milenial SMK PGRI 31 Legok’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 1(1), pp. 41–50. Available at: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/4605/3451>.
- Rudianto, B. *et al.* (2019) ‘Pelatihan Pemanfaatan Internet Positif Untuk Membantu Pembelajaran Anak Pada Warga Pela Mampang Jakarta Selatan’, *Abdimas Nusa Mandiri*, 1(1), pp. 25–30.
- Sari, R.P., Tussyantari, N.B. and Suswandari, M. (2021) ‘Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19’, *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), pp. 9–15. Available at: <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>.
- Tampubolon, P. *et al.* (2022) ‘Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Pada Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas Swasta Maha Bodhi Karimun’, *National Conference ...*, 4, pp. 140–144. Available at: <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/6933%0Ahttps://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/download/6933/2568>.
- Yudhistira, Y. *et al.* (2021) ‘Pentingnya Internet Sebagai Sarana

Pendukung Kegiatan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 251–256. Available at: <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2.10351>.